

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRIS  
ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK ISLAM TELADAN  
AL-FATTAH SUMAMPIR PURWOKERTO UTARA BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh  
**KHOMSATUN KHOERiyAH  
NIM. 1522406020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI ANAK USIA DINI DI  
KELOMPOK B TK ISLAM TELADAN AL FATTAH SUMAMPIR  
PURWOKERTO UTARA BANYUMAS**

Khomsatun Khoeriyah

NIM: 1522406020

**ABSTRAK**

Anak pada usia emas (*Golden Age*) mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Masa ini sangat tepat untuk menanamkan pondasi pertama untuk mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan seperti fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosio-emosional, agama dan moral, seni serta *soft skill* lain. Karakter disiplin dan mandiri pada anak juga sangat penting untuk ditanamkan karena *soft skill* tidak dapat terbentuk secara instan.

Penelitian ini mengkaji tentang penanaman karakter disiplin dan mandiri anak usia dini kelompok B di TK Islam Teladan Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode dalam pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Dalam analisa data peneliti menggunakan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah penanaman karakter disiplin dan mandiri anak usia dini kelompok B di TK Islam Teladan Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas dilakukan melalui berbagai kegiatan yang di dalamnya menanamkan karakter disiplin dan mandiri. Berikut karakter disiplin disiplin saat berangkat sekolah, disiplin mengikuti kegiatan pagi ceria, disiplin masuk kelas, disiplin praktek sholat, disiplin membaca iqra, disiplin mengikuti KBM di sentra, disiplin istirahat, menaati peraturan bermain, disiplin menggunakan WC, disiplin persiapan pulang. Sedangkan karakter mandiri seperti anak mandiri berangkat sekolah, mandiri masuk kelas, mandiri praktek sholat, mandiri membaca Iqra, mandiri saat KBM di kelas sentra, mandiri istirahat, mandiri menggunakan WC, dan mandiri saat persiapan pulang.

Adapun strategi yang digunakan adalah strategi rutin, strategi spontan, strategi keteladanan dan strategi pengondisian.

Kata kunci: Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri, Anak Usia Dini, Taman Kanak-kanak.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8

F. Sistematika Pembahasan.....	9
--------------------------------	---

## **BAB II PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI ANAK USIA DINI**

A. Karakter Disiplin.....	11
1. Pengertian Karakter Disiplin.....	11
2. Ciri Karakter Disiplin.....	14
3. Faktor Pendorong Terbentuknya Karakter Disiplin .....	16
4. Manfaat Karakter Disiplin.....	16
5. Cara Mendisiplinkan Anak .....	18
6. Kendala Mendisiplinkan Anak.....	19
B. Karakter Mandiri .....	20
1. Pengertian Karakter Mandiri .....	20
2. Ciri Karakter Mandiri .....	21
3. Faktor Pendorong Terbentuknya Karakter Mandiri .....	22
4. Manfaat Karakter Mandiri .....	25
5. Cara Melatih Karakter Mandiri Anak Usia Dini .....	25
C. Hakikat Anak Usia Dini .....	26
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	26
2. Karakteristik Anak Usia Dini .....	28
3. Perkembangan Anak Usia Dini .....	30
D. Taman Kanak-kanak .....	35

E. Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak .....	37
--	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Setting Penelitian .....	41
C. Objek dan Sumber Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Analisi Data .....	45
F. Pengecekan Keabsahan Data .....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Umum Tentang TK Islam Teladan Al Fattaah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas .....	49
B. Aktivitas Pembiasaan dalam menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri Anak Usia Dini Kelompok B di TK Islam Teladan Al Fattaah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas .....	59
C. Analisis Data .....	72

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	84

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan karakter akhir-akhir ini menjadi topik pembicaraan yang sangat menarik diperbincangkan oleh praktisi pendidikan ataupun masyarakat umum. Hal ini dikarenakan pendidikan yang telah berlangsung di Indonesia masih terkekang oleh kepentingan-kepentingan yang *absurd*, hanya mementingkan kecerdasan intelektual, akal, dan penalaran, tanpa dibarengi dengan intensifnya pengembangan kecerdasan hati, perasaan, dan emosi. Sehingga *output* pendidikan yang dihasilkan orang-orang cerdas, tetapi kehilangan sikap jujur dan rendah hati. Mereka terampil, tetapi kurang menghargai sikap tenggang rasa dan toleransi. Imbasnya, apresiasi terhadap keunggulan nilai humanistik, keluhuran budi, dan hati nurani menjadi dangkal dan sempit.<sup>1</sup>

Pendidikan karakter merupakan salah satu hal penting yang harus diberikan kepada peserta didik yang meliputi delapan belas macam nilai karakter yang dapat diberikan kepada anak melalui berbagai macam kegiatan baik yang bersifat universal maupun kelompok, nilai karakter tersebut meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebersamaan, cinta tanah air, menghargai potensi (*resfec*), bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (*responsibel*).<sup>2</sup>

Pendidikan karakter menurut Rahajo yang dikutip Zubaidi memaknai bahwa pendidikan karakter sebagai suatu proses pendidikan secara holistic yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai pondasi bagi terbentuknya generasi berkualitas yang mampu hidup

---

<sup>1</sup> Liliek Channa, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Hadist Nabi Muhammad SAW* (<http://digilib.uinsby.ac.id/7183/1/Eks.SUmmaryHaditskraktrDra.LiliekChannaAW.%2CM.Ag.pdf>, diakses 23 Desember 2018), hlm. 2.

<sup>2</sup> Muhammad Fadilah dan Lilif Mualifatul Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-ruzz media. 2013), hlm 189.

mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat di pertanggung jawabkan.<sup>3</sup>

Secara esensi karakter dan moral memiliki makna yang sama karena berada pada wilayah yang sama yaitu etika.<sup>4</sup> Nilai-nilai ini sangat dibutuhkan di era sekarang ini, dimana semakin hari semakin meningkatnya tingkat ketidakpedulian terhadap orang lain dan sekitarnya. Orang-orang masa kini lebih mementingkan ego sendiri, popularitas dan selalu menampilkan gaya hidup mewah. Etika/ karakter/ nilai-nilai lainnya tertuang berdasarkan norma sosial yang berlaku berdasarkan budaya setempat.

Menurut Abdullah Nashih Ulwan etika dasar yang perlu mendapat perhatian dan perlu diterapkan oleh orang tua dan pendidik adalah membiasakan mereka berakhlak baik, sopan santun, dan bergaul baik dengan orang lain.<sup>5</sup> Pendidikan moral/ karakter menjadi tanggung jawab besar bagi para pendidik, orang tua, wali dan masyarakat. Sebagaimana dijelaskan dalam hadist berikut:<sup>6</sup>

يُنْصَرَانِهِ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ (رواه امام البيهقي)

“Setiap anak yang lahir itu telah membawa fitrah beragama (perasaan percaya kepada Allah maka kedua orangtuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi.” (H.R. Imam Al-Baihaqi).

Disiplin merupakan cerminan kehidupan dari suatu masyarakat atau bangsa. Keadaan suatu bangsa maju dan bermartabat dapat tergambarkan jelas dengan melihat dari tingkat kedisiplinan dan kebudayaan yang dimilikinya. Cerminan tersebut mudah terlihat pada tempat-tempat umum, ataupun ditempat khusus seperti sekolahan. Contoh kecil ditempat umum saat seseorang makan dan menyimpan sampah yang ia miliki di tas dikarenakan disekitar orang tersebut tidak tersedia tempat sampah sampai ia menemukan tempat sampah.

<sup>3</sup> Muhammad Fadilah dan Lilif Mualifatul Khorida, *Pendidikan Karakter*,. hlm. 23.

<sup>4</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter Di Usia Dini*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013), hlm. 68.

<sup>5</sup> Rizka Amalia, *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Media Akademi. 2017), hlm. 66.

<sup>6</sup> Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Jogyakarta: Ar-ruzz Media. 2017),hlm 23.

Menurut Hurlock yang dimaksud disiplin adalah perilaku seseorang yang belajar diri atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin, orang tua dan guru merupakan pemimpin, sedangkan anak merupakan murid yang belajar dari orang dewasa tentang hidup yang menuju kearah kehidupan yang berguna dan bahagia dimasa mendatang.<sup>7</sup> Disiplin harus muncul melalui kemerdekaan, di kalangan sekolah-sekolah umum indonesia masih belum memahaminya. Bahwasanya disiplin harus dilandaskan pada kemerdekaan atau kebebasan.<sup>8</sup> Pendidikan membebaskan disini adalah proses pendidikan untuk menjadikan manusia yang paham dan menghargai hak kebebasan manusia lainnya. Bukan hanya menjadikan manusia-manusia yang terbelenggu dan membelenggu manusia lain dengan kekuasaannya.<sup>9</sup>

Disiplin pada anak usia dini adalah suatu pengendalian diri terhadap perilaku anak usia 0-6 tahun dalam berperilaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku (bisa berupa tatanan nilai, norma, dan tata tertib di rumah dan di sekolah. Penanaman perilaku disiplin pada anak di dalam kelas berupa menyimpan sepatu pada rak sepatu, menyimpan tas pada loker masing-masing, membereskan tempat mainannya, masuk kelas tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, berbaris dengan rapi sebelum masuk ke kelas.<sup>10</sup>

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.<sup>11</sup> Mandiri bagi anak sangat dibutuhkan untuk saat ini dan masa kedepannya. Anak-anak dianggap sulit mandiri dikarenakan mereka sering dimanja dan dilarang mengerjakan sebagainya. Orang tua menganggap anak tidak baik, berantakan, berceceran, dan sebagainya dalam mengerjakan sesuatu. Padahal melalui proses tersebut anak belajar mandiri. Kunci utama membelajarkan mandiri pada anak adalah dengan memberi mereka kesempatan.

---

<sup>7</sup> Muhammad Fadilah dan Lilif Mualifatul Khorida, *Pendidikan Karakter*, hlm. 14.

<sup>8</sup> Maria Mentessori, *Metode Mentessori: Panduan Wajib untuk Guru dan Orangtua Didik PAUD*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013), hlm. 173.

<sup>9</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Pendidikan Yang Membebaskan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2017), hlm. 9.

<sup>10</sup> Novan Ardy Wiyani, *Bina karakter Anak Usia Dini ( Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini)*, (Jakarta: Ar-ruzz Media.2013), hlm.8

<sup>11</sup> Muhammad Fadilah dan Lilif Mualifatul Khorida, *Pendidikan Karakter..*, hlm. 195.



TK Islam Teladan Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas adalah lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) Formal yang telah menerapkan penanaman karakter disiplin dan mandiri dengan baik. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan dari masyarakat dan orang tua murid di sekitar lembaga yang menganggap lembaga ini mempunyai kualitas pendidikan yang baik.<sup>12</sup> Kemudian dapat dilihat juga dari segi SDM gurunya yang mumpuni dan sudah banyak yang telah sertifikasi dan berkepribadian baik, kemudian mempunyai tim kurikulum tersendiri yang bertugas menyusun kurikulum dan pengembangannya agar dirancang dengan kreatif dan inovatif, TK Islam Teladan Al Fatah juga merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini bernuansa islami yang didalamnya menanamkan nilai-nilai atau karakter islam diantaranya nilai kemandirian, moral, sosial, agama dan yang menjadi fokus penelitian penulis adalah karakter disiplin dan mandiriannya serta mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.<sup>13</sup>

TK Islam Teladan Al Fattah mempunyai tiga tingkatan kelas berdasarkan usia yaitu, *Playgroup* untuk usia 3-4 tahun ada dua kelas, kelompok A untuk usia 4-5 tahun ada dua kelas, kelompok B untuk usia 5-6 tahun ada empat kelas. Penulis memilih lebih fokus pada kelompok B dikarenakan anak usia ini berada rentang usia 5-6 tahun dimana perkembangannya sudah terlihat sangat jelas dan signifikan di bidang disiplin dan mandiriannya. Penanaman disiplin dan mandiri diterapkan di semua kelompok mulai dari *Playgroup*, kelompok A dan kelompok B. Penanaman disiplin dan mandiri untuk anak juga terlihat dari adanya peraturan untuk orang tua/wali murid yang tidak memperkenankannya untuk menunggu anak selama pembelajaran berlangsung dan terlihat jelas dari adanya interaksi antara guru dan peserta didik yang melatih disiplin dan mandiri.<sup>14</sup>

Adapun berbagai macam program kegiatan yang telah dirancang dan dilaksanakan yang bertujuan menjadikan anak didiknya mempunyai karakter

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara penulis dengan orang tua murid ibu fatan TK Islam Teladan Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas pada 12 November 2018.

<sup>13</sup> Hasil Observasi dan Dokumentasi penulis di TK Islam Teladan Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas pada 15 November 2018

<sup>14</sup> Observasi awal Penulis pada 11-15 November 2018 di TK Islam Teladan Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas

disiplin dan mandiri yang baik. Perilaku disiplin seperti disiplin datang tepat waktu, disiplin menaruh sepatu pada rak sepatu, menaruh tas pada rak tas, disiplin mengikuti pembelajaran, disiplin tidak makan sebelum istirahat, disiplin antri cuci tangan dan mengambil makanan secara tertib, disiplin membuang sampah ditempatnya, disiplin membereskan mainan setelah selesai bermain, menaati peraturan bermain yang dibuat.

Kemudian perilaku mandiri yang sudah mulai terlihat pada anak kelompok B seperti mandiri tidak di tunggu saat sekolah, mandiri ke kamar mandi sendiri, mandiri melepas dan memakai sepatu, mandiri mengerjakan tugas, mandiri membereskan barang bawaan, mandiri mengambil makan dan minum saat istirahat, mandiri saat bermain di dalam dan diluar kelas, mandiri praktek sholat.<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang: **Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri Anak Usia Dini Kelompok B di TK Islam Teladan Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas.**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memberikan gambaran lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul skripsi, maka penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu:

### **1. Penanaman**

Penanaman yakni proses, cara, perbuatan, menanam, atau menanamkan.<sup>16</sup> Penanaman yang penulis maksud disini adalah aktivitas atau strategi apa yang digunakan untuk menanamkan dan menumbuhkan karakter disiplin dan mandiri kepada anak usia dini seperti kegiatan rutin, spontan, keteladanan dan pengondisian.

---

<sup>15</sup> Hasil observasi awal peneliti di TK Islam Teladan Al Fattah pada Rabu, 14 November 2019.

<sup>16</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Depdiknas (Jakarta: Balai Pustaka. 2005), hlm. 1134.

## 2. Karakter Disiplin

Karakter adalah watak, tabiat, pembawaan dan kebiasaan.<sup>17</sup> Karakter kemudian akan ditunjukkan dan diperlihatkan melalui perilaku anak dalam kesehariannya. Sedangkan disiplin secara etimologi, berasal dari bahasa latin, yaitu *disciplian* dan *discipulus* yang berarti perintah dan murid. Disiplin juga diartikan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>18</sup> Jadi, karakter adalah perilaku yang ditunjukkan dalam menaati peraturan, tata tertib, norma ataupun nilai yang berlaku.

## 3. Karakter Mandiri

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, mandiri diartikan sebagai keadaan yang dapat menjadikan individu berdiri sendiri, tidak tergantung kepada orang lain.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Kasmadi mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.<sup>20</sup> Awalnya anak-anak akan memperhatikan apa yang menjadi kebutuhannya, kemudian mereka akan mulai berproses mencoba melakukannya dimulai dari hal sederhana yang dapat mereka lakukan. Jadi, karakter mandiri anak usia dini adalah perilaku yang ditunjukkan anak usia dini dalam menyelesaikan tugas-tugas ataupun kegiatan yang dilakukan anak tanpa bantuan orang lain ataupun orang tua.

## 4. TK Islam Teladan Al Fattah

TK Islam Teladan Al Fattah adalah lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD Formal) yang memiliki visi Membentuk generasi Qur'ani untuk menyongsong kehidupan mendatang. Serta mempunyai misi Mendidik anak mencintai Al-Qur'an, Membangun karakter, Melatih anak untuk memiliki keunggulan, kreatif, mandiri, cerdas, sehat, peka rasa dan modern.<sup>21</sup>

TK Islam Teladan Al Fattah hadir di tengah-tengah masyarakat purwokerto guna memenuhi kebutuhan pendidikan anak usia dini yang

---

<sup>17</sup> Muhammad Fadilah dan Lilif Mualifatul Khorida, *Pendidikan Karakter..*, hlm. 20.

<sup>18</sup> Kasmadi, *Membangun Soft Skills Anak-anak Hebat*, (Bandung: IKAPI. 2013), hlm. 106.

<sup>19</sup> Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, hlm. 27.

<sup>20</sup> Kasmadi, *Membangun Soft Skills*, hlm. 106.

<sup>21</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Eli Indriastuti selaku kepala sekolah TK IT Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas Pada hari Senin, tanggal 12 November 2018.

mengajarkan akidah, akhlaqul karimah, pendidikan mental, kemampuan-kemampuan dasar yang meliputi aspek sosial emosional, kedisiplinan dan kemandirian, bahasa kognitif, fisik motorik (motorik kasar dan motorik halus) sebagai persiapan untuk memasuki jenjang sekolah dasar dengan pendekatan pendidikan yang sesuai dengan masa perkembangan anak dan berorientasi pada kebutuhan anak.<sup>22</sup>

Jadi Penanaman karakter disiplin dan mandiri bagi anak usia dini kelompok B di TK Islam Teladan Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas adalah cara atau strategi penanaman karakter disiplin dan mandiri bagi anak usia dini yang dilakukan di TK Islam Teladan Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas pada kelompok B karena melihat di mana pada usia ini pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi secara menyeluruh atau terutama pengembangan seluruh aspek kepribadian anak serta aspek perkembangan dasar lain yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahap selanjutnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penanaman karakter disiplin dan mandiri anak usia dini di kelompok B TK Islam Terpadu Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana cara penanaman karakter disiplin dan mandiri anak usia dini di kelompok B TK Islam Teladan Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas. Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Dokumentasi TK Islam Teladan Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas di kutip pada Senin tanggal 22 April 2019 Pukul 21.55 WIB.

1. Secara akademik

Diharapkan menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri Anak Usia Dini.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti sebagai calon pendidik

- 1) Manfaatnya adalah menambah wawasan baru tentang penanaman karakter disiplin dan mandiri anak usia dini
- 2) Peneliti dapat mengetahui secara langsung prosedur dan proses penanaman karakter disiplin dan mandiri anak usia dini

b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi pentingnya penanaman karakter disiplin dan mandiri pada anak usia dini serta menjadi bahan acuan untuk terus menginovasi pembelajarannya

c. Bagi masyarakat umum dan orang tua, sebagai bahan informasi bahwa masyarakat dan orang tua juga mempunyai andil yang penting dalam peranannya penanaman karakter disiplin dan mandiri anak usia dini melalui lingkungan keseharian anak

d. Memberi manfaat kepada siapapun yang sedang mengkaji tentang penanaman karakter disiplin dan mandiri pada anak usia dini

e. Menjadi bahan masukan keustakaan di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian dan juga kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas. Penulis menemukan beberapa penelitian ilmiah yang relevan, diantaranya adalah:

Skripsi Arining Tias Saputri yang berjudul “Penanaman Nilai Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini Siswa TK B di Kelompok Bermain Mutiara Hati Purwokerto” dalam skripsi memaparkan bahwa siswa TK B sudah memenuhi indikator pencapaian kemandirian dan kedisiplinan dibuktikan

dengan sikap yang tunjukan anak. Seperti anak mandiri sekolah tanpa ditunggu, mandiri menempatkan tas dan sepatu sendiri, mandiri dan disiplin saat kegiatan belajar mengajar, disiplin saat praktik disentra agama. Metode yang digunakan meliputi metode nasehat, metode diskusi, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode *tasywiq (teaching and motivate)*, dan metode berkisah.<sup>23</sup>

Skripsi Edi Sulis Purwanto yang berjudul “Upaya Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini Di TK Islam Ar-rahman Papingan Yogyakarta” dalam skripsi ini menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang melatih kemandirian anak usia dini dinilai masih kurang, namun usaha guru tetap kreatif dan inovatif. Hal ini dikatrenakan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan setengah hati di alam bebas, program polisi sahabat anak, calistung, menari dan kegiatan lainnya. Upaya yang dilakukan guru dalam melatih kemandirian anak melalui keteladanan dan pembiasaan.<sup>24</sup>

Skripsi Rahayu Sri Lestari yang berjudul “ Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Taman Kanak Kanak IT Azzahra Kec. Jati Agung Lampung Selatan” dalam skripsi ini menjelaskan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan disiplin anak usia dini melalui metode ketauladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode dialog, metode pemberian instruksi, metode pemberian hukuman. Namun, yang paling dominan metode pembiasaan dan keteladanan dikarenakan anak mudah mengerti dan mengikuti apa yang guru tanamkan tanpa adanya unsur paksaan, anak melakukan kedisiplinan tersebut dengan hati senang dan gembira.<sup>25</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri dari lima bab.

Uraian dari masing-masing bab adalah:

---

<sup>23</sup> Ariningtias Saputri. 2016. ”Pananaman Nilai Kemandirian dan Kedisiplinan Bagi Anak Usia Dini Siswa TK B di Kelompok Bermain Mutiara Hati Purwokerto”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

<sup>24</sup> Edi Sulis Purwanto. 2009. “Upaya Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini Di TK Islam Ar-rahman Papingan Yogyakarta”, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

<sup>25</sup> Rahayu Sri Lestari. 2017. “Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Taman Kanak Kanak IT Azzahra Kec. Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017”, Skripsi. Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.

Bab Pertama : Berisi tentang pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab Kedua: Tentang landasan teori. Pada bab ini dipaparkan tentang kerangka teoritik. Adapun isi dalam bab ini terdiri dari: Hakikat penanaman karakter disiplin dan mandiri, yaitu pengertian karakter disiplin dan karakter mandiri, Ciri-ciri karakter mandiri, faktor pendorong terbentuknya karakter disiplin dan karakter mandiri, cara menumbuhkan karakter disiplin, manfaat karakter disiplin dan karakter mandiri. Hakikat anak usia dini yang mencakup, pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini dan perkembangan anak usia dini. Pengertian taman kanak-kanak. Penanaman karakter disiplin dan karakter mandiri anak usia dini di taman kanak-kanak meliputi, berbagai macam program kegiatan pembelajaran dan strategi.

Bab Ketiga: Membahas tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat : Berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari: deskripsi TK Islam Terpadu Al-fattah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, penyajian data yang meliputi proses penanaman karakter disiplin dan karakter mandiri anak usia dini, dan analisis data penanaman karakter disiplin dan karakter mandiri anak usia dini di TK Islam Teladan Al Fattah Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Bab Kelima: Penutup, berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penanaman karakter disiplin dan mandiri pada anak usia dini kelompok B TK Islam Teladan Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas maka dapat disimpulkan bahwa proses penanaman karakter disiplin dan mandiri pada anak usia dini kelompok B di TK Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas sudah tercapai dan terpenuhi. Hal ini terbukti dengan tercapainya indikator pencapaian perkembangan disiplin dan mandiri anak usia dini terkhusus usia 5-6 tahun berdasarkan kurikulum 2013 yang berlaku seperti di bab II teori indikator pencapaian disiplin dan mandiri anak usia dini usia 5-6 tahun. Selain itu dapat dilihat juga melalui ciri-ciri yang mencerminkan bahwa anak sudah mulai disiplin yaitu dari ketepatan, pekerjaan dan anak sudah mematuhi peraturan ataupun norma yang berlaku. Sedangkan ciri-ciri yang mencerminkan anak mandiri yaitu anak memiliki kepercayaan diri, motivasi intrinsik tinggi, mampu dan berani menentukan pilihan, kreatif dan inovatif, bertanggung jawab, dapat menyesuaikan dengan lingkungan dan tidak bergantung pada orang lain.

Penanaman karakter disiplin dan mandiri pada anak usia dini kelompok B TK Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas sudah terlihat dari awal mulai anak memasuki area sekolah seperti terbiasa hadir tepat waktu, terbiasa menerapkan adab baik terhadap guru, disiplin memakai seragam sesuai jadwal, disiplin menempatkan barang pribadi pada tempatnya, Berbaris dengan tertib, menaati tata tertib sekolah, menerapkan adab di masjid, menyelesaikan tugas tepat waktu, menerapkan adab makan dan ke kamar mandi, menaati peraturan bermain, bertanggung jawab terhadap barang bawaan pribadi, terbiasa berdoa sesudah belajar, disiplin berpindah kelas (*Moving Class*), tidak ditunggu, mandiri melepas dan memakai sepatu, mandiri makan dan minum, mandiri menempatkan barang bawaan pribadi, mandiri melakukan *toilet training*, dan mengerjakan tugas tanpa bantuan guru.



Adapun strategi yang digunakan dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri anak usia dini kelompok B di TK Islam Teladan Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas adalah pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, pembiasaan keteladanan dan pembiasaan pengondisian.

## B. Saran

Berdasarkan permasalahan mengenai penanaman karakter disiplin dan mandiri anak usia dini kelompok B di TK Islam Teladan Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas, ada beberapa saran penulis mengenai penanaman karakter disiplin dan mandiri, yaitu sebagai berikut;

### 1. Bagi Pihak Lembaga

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwasannya karakter disiplin dan mandiri pada anak sangatlah dibutuhkan untuk dikembangkan sejak dini baik itu di sekolah ataupun di rumah yang harus sinkron. Oleh karena itu sekolah juga harus memfasilitasi anak didiknya saat di sekolah dengan sarana dan prasarana yang memadai agar mampu mencapai tujuan dengan baik. Berikut beberapa saran dari peneliti adalah:

- a. Untuk lebih ditingkatkan lagi dalam menginovasi pembelajaran agar semakin kreatif lagi dalam upaya atau proses penanaman karakter disiplin dan mandiri pada anak sesuai tahap perkembangan anak.
- b. Menambah lagi variasi mengajar atau kegiatan pembelajaran, terutama pada *life skill* untuk meningkatkan karakter disiplin dan mandiri anak.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang penanaman karkater disiplin dan mandiri anak usia dini di TK adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih dalam mengkaji berbagai sumber mengenai karakter disiplin dan mandiri pada anak usia dini agar hasil penelitiannya lebih baik lagi dan lebih lengkap

- b. Selanjutnya peneliti saat proses penelitian berlangsung diharapkan lebih matang dalam persiapannya dan jeli saat menganalisa. hal ini dikarenakan karakter disiplin dan mandiri pada anak usia dini ternyata lebih kompleks saat berada di lapangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.<sup>Rahman</sup>, Yusuf. 2014. *Didiklah Anakmu seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*. Jogjakarta: Diva Press
- Alfiyatul Jannah, Lily. 2013. *Kesalahan-Kesalahan Guru PAUD yang Sering Dianggap Sepele*. Yogyakarta: Diva Press.
- <sup>Amalia</sup>, Rizka. 2017. *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Bina karakter Anak Usia Dini ( Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini)*. Jakarta: Ar-ruzz Media
- Ardy Wiyani, Novan. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- ElKhuluqo, Ihsan. 2015. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Fauzi, Imron. 2012. *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Haryanto, "Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara" <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131656343/penelitian/PENDIDIKAN+KARAKTER+MENURUT+KI+HAJAR+DEWANTORO.pdf>, pada tanggal 08 Oktober 2019 pukul 01.15 WIB.
- Hasan Alwi dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- J.Moloeng, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ROSDA
- Jamaluddin, Dindin. 2010. *Metode Pendidikan Anak .Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Al-fikriis.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III. 2005. Depdiknas. Jakarta: Balai Pustaka
- Kasmadi. 2013. *Membangun Soft Skills Anak-anak Hebat*. Bandung: IKAPI
- Marzuki, “Konsep Dasar Pendidikan Karakter”  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132001803/lainlain/Dr.+Marzuki,+M.Ag.+Konsep+Dasar+Pendidikan+Karakter.pdf> pada tanggal 08 Oktober 2019 pukul 01.32 WIB
- Mentessori, Maria. 2013. *Metode Montessori: Panduan Wajib untuk Guru dan Orangtua Didik PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2017. *Pendidikan Yang Membebaskan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Mulyani, Novi. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD Bermutu*. Bandung: Rosdakarya Offset
- Najib, Muhammad dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Permendikbud no 146 2014. Pdf, diakses pada tanggal 13 Maret 2019, jam 14.30 WIB.
- Putra Nusa dan Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: Rajawali Press
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam. Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Lkis
- S.Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sahlan, <sup>Asmaun</sup> dan Angga Teguh Prasetyo. 2017. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter cet. V*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Saputri, Ariningtias. 2016. *Panamanan Nilai Kemandirian dan Kedisiplinan Bagi Anak Usia Dini Siswa TK B di Kelompok Bermain Mutiara Hati Purwokerto*. Purwokerto: Stain Press.

- Sri Lestari, Rahayu. 2017. *Upaya Guru Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Taman Kanak Kanak IT Azzahra Kec. Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017*”, Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.
- Sugiono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sulis Purwanto, Edi. 2009. *Upaya Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini Di TK Islam Ar-rahman Paparingan Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Sudirman Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi).
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini: Strategi Membangun Karakter Di Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusriana, Ajeng. 2012. *Kiat-Kiat Menjadi Guru PAUD yang Disukai Anak-Anak*. Yogyakarta: Diva Press.
- Zuhriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara

IAIN PURWOKERTO